

APPENDIX A

The Text of The Translation Test

Direction: please translate the text and into Indonesian language

A Day in My Life

This morning, like most mornings I woke up at around 6.30 am and **got up** quickly. I **jumped into** the shower and then dressed quickly and **put on** my clothes. I went into the kitchen and **put together** a quick breakfast of porridge, toast and orange juice **to kick start** my day.

I noticed that the rubbish bin was full so I went to the garden **to put out** the rubbish and **dropped it into** the correct bins as we recycle everything. Once I had **put away** the rubbish, I **made up** my plan for the rest of the day. There were many tasks **to carry out**. A friend had called me yesterday and I had promised **to call him back** and give him some information. He was looking for some help with a project. I said I would **look into** it last night and call him today with my opinion.

I spent several hours researching his problem and at last **came up with** a solution I thought would work. I sent him a text and told him I would **drop in** on the way to the park. I usually go to the park most mornings for a quick **work out**. I also wanted to **catch up with** my friend as we had not met face to face for a few weeks.

Later I promised to **call into** the supermarket to **pick up** some food for the next few days. I made a list of the food products that my wife wanted. She **called them out** and I **took down** the details. I usually go to the same supermarket every week but **shop around** for the best quality meat and fish.

When I returned home, I **switched on** my computer and logged on to the internet. I had a lot of emails **to go through** and it took me several hours to complete them. I **looked through** a few reports and **flicked through** my presentation before my meeting scheduled for the next day.

Time to relax. I usually **chill out** listening to some music either on my phone or the radio. It was my turn to cook that night so I wanted **to try out** a new recipe I had **come across** recently. It didn't **turn out** too bad and the family enjoyed something different.

APPENDIX B

Key Answer

Satu hari dalam hidupku

Pagi ini, seperti pagi biasanya aku bangun pukul 6:30 dan segera bangkit dari tempat tidurku. Aku segera mandi, berpakaian, dan memakai sepatu. Aku pergi ke dapur menyiapkan sarapan berupa bubur, roti panggang, dan jus jeruk untuk memulai hariku.

Aku lihat kotak sampah sudah penuh jadi aku pergi ke kebun untuk membuangnya dan memasukkannya ke dalam kotak sampah yang tepat karena kami mendaur ulang semuanya. Setelah membuang sampah, aku menyiapkan rencanaku untuk hari ini. Ada banyak tugas untuk dilakukan seorang teman meneleponku kemarin dan aku berjanji untuk menelepon balik dan memberinya sejumlah informasi. Dia sedang mencari bantuan untuk sebuah proyek. Aku bilang akan memeriksanya tadi malam dan menelponnya hari ini untuk menyampaikan pendapatku.

Aku menghabiskan beberapa jam meneliti masalahnya akhirnya menemukan solusi yang kupikir akan bisa mengatasi masalah tersebut. Aku mengirimnya pesan dan mengatakan akan mampir dalam perjalanan ke taman. Aku biasanya pergi ke taman hampir setiap pagi untuk berolahraga ringan. Aku juga ingin bertemu dengan temanku karena kita tidak bertemu selama beberapa minggu.

Kemudian aku berjanji akan pergi ke supermarket untuk membeli makanan untuk persediaan beberapa hari ke depan. Aku membuat daftar makanan yang ingin dibeli oleh istriku. Dia menyebutkannya dan aku menulis detailnya. Aku biasanya pergi ke supermarket yang sama setiap minggunya namun kali ini aku mengunjungi beberapa supermarket yang lain untuk membeli daging dan ikan kualitas terbaik.

Ketika aku sampai di rumah, aku menghidupkan komputer dan menggunakan internet. Aku menerima banyak email dan perlu beberapa jam untuk membacanya. Aku membaca beberapa laporan dan melihat-lihat presentasiku sebelum rapat yang dijadwalkan hari berikutnya.

Waktu bersantai tiba, aku biasanya bersantai mendengarkan musik di ponsel ataupun di radio. Adalah giliranku untuk memasak pada malam itu jadi aku ingin memasak resep baru yang baru kutemukan. Rasanya ternyata tidaklah buruk dan keluargaku menikmati sesuatu yang berbeda.

APPENDIX C

The scores of the translation test

NO	NAME	SCORE
1	Adinda Shafa	59.82
2	Miftahunajah Aditya	71.42
3	Aisyah Tiwara	53.57
4	Amelia Caroline	71.42
5	Annisa Milenia	67.85
6	Astrid Salsabila	57.14
7	Atika Dian	66.07
8	Aulia gusti	73.21
9	Azlina Aisha	57.14
10	Azzahra	60.71
11	Brigita Elra	60.71
12	Dea Permata	66.07
13	Deby Dwi	66.07
14	Dera Ebriliasmi	57.14
15	Dia Puspita	55.35
16	Farah Nadia	55.35
17	Fera Tri	60.71
18	Fioren Nabilah	51.78
19	Fitriyanti	55.35
20	Galuh Ramadhini	64.28
21	Hafizin	48.21
22	Indah Amalia	60.71
23	Muhammad Rafly	53.57
24	Meliza Dwi	53.57
25	Muhammad Farid	41.07
26	Muhammad Yusuf	44.64
27	Nabila Tasya	55.35
28	Nadia Dwi	59.82
29	Nurhabiba Firdausy	60.71
30	Nurtania Afifah	53.57
31	Permata Agustia	82.14
32	Pratiwi Sekar	37.5
33	Rahma Adinda	46.42
34	Rahma Amalia	67.85
35	Ramadhina	53.57
36	Rana	60.71
37	Sabrina Nabila	35.71
38	Salsabila Nurhaliza	82.14

39	Selni Tanzila	57.14
40	Siti Nuzilah	55.35
41	Siti Oktarina	51.78
42	Aisah Khameswara	48.21
43	Cantika Putri	66.07
44	Dafinah Izzah	57.14
45	Indah Triyana	66.07
46	Etha Sihotang	57.14
47	Giyanes Swara	53.57
48	Muhammad Rizky	66.07
49	Mutiara Zakiah	64.28
50	Siti Awaliyah Ramadhanti	50
51	Fenny Duijaniarti	64.28
52	Jasmine Aussie Azzahra	59.82
53	Nur Fatimah	60.71
54	Oktavia Dwi	55.35
55	Tri Unilasari	76.78
56	Ermalati Putri	55.35
57	Fanny Tifano	60.71
58	Ani Mariamah	50
59	Thadya Azrielyani	67.85
60	Cesar Swf Astowo	66.07
61	Dina Awdi	53.57
62	Tiara Alya	51.78
63	Devita Eka	53.57
64	Trisan Safira	53.57
65	Wardah Sri	51.78
66	Widad Mapandre	46.42
67	Winie Aullya	55.35
68	Aulia Euis	78.57
69	Yosia Ismail	44.64
70	Yuwita	58.92
71	Zahratul Zahira	53.57
72	Nadzila Puji	53.57
73	Vioni Rizky	55.35

APPENDIX D

LIST OF INTERVIEW QUESTIONS

In order to solve the problems of the research entitled “The Analysis of Problem Faced by Students in Translating Phrasal Verb from English into Indonesian Language” which one of the problems is to find out the problem(s) faced by the students in translating phrasal verb from English into Indonesian language. Here the writer has provided questions related to the problems asked.

List of Questions:

1. Berapa lama anda sudah belajar bahasa Inggris?
2. Apakah anda memahami ilmu tentang phrasal verb?
3. Apakah anda sudah pernah membaca/mendengar/mengetahui phrasal verb yang ada pada *Translation Test*?
4. Bagaimana strategi anda untuk dalam menerjemahkan phrasal verb tersebut?
5. Menurut anda, apakah menerjemahkan phrasal verb itu sulit?
6. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan anda kesulitan untuk menerjemahkan suatu phrasal verb?

APPENDIX E

Interview with Muhammad Farid

Iman: assalamualaikum, langsung saja ya dek... sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Farid: sudah dari kelas 6 sd kak

Iman: apakah adek sudah paham tentang ilmu phrasal verb?

Farid: sebenarnya sudah, tapi da beberapa phrasal verb yang belum pernah dengar atau tidak tahu jadi ketika menjawab aku mencoba menjawab sesuai konteks teks tersebut.

Iman: oke, ini belajar phrasal verb waktu kuliah ya?

Farid: iya waktu mk morphology tapi tidak dipelajari terlalu mendalam.

Iman: phrasal verb yang ado disini pernah membaca, mendengar, atau mengetahui?... eh tapi sudah dijawab tadi di awal ye beberapa sudah, beberapa belum.

Farid: iya.

Iman: oke jadi apa strateginya dalam menerjemahkan phrasal verb ini? lihat konteks saja atau ada lagi?

Farid: iya yang pertama lihat konteks dan menerjemahkannya itu...dengan pengetahuan yang sudah ada di benak kita kak.. jadi tidak asal-asalan walaupun jawabannya tidak sesuai namun kita mencoba menjawab sesuai dengan konteks cerita tersebut.

Iman: menurut farid sendiri menerjemahkan phrasal verb ini sulit atau mudah?

Farid: kalau sudah ada ilmunya mudah kak tapi kalo seperti saya kemarin tidak ada jadi sulit.

Iman: faktor yang membuatnya sulit apa?

Farid: yang pertama ya ilmu kita, kita belum tau maksud dari kata tersebut dan menurut saya phrasal verb ini ada kata-kata yang membuat ambigu, jadi kita bingung memilih makna yang sebenarnya, memilih salah satu maknanya.

Iman: oke, ini kakak mau bertanya lagi, konteks ini membantu atau tidak disini?

Farid: sangat membantu kak

Iman: apakah sering bingung dengan phrasal verb yang memiliki verb yang sama missal di soal itu kan ada put on, put away, put out?

Farid: iya itu juga cukup membingungkan kak

Iman: ee...waktu menerjemahkan sulit tidak untuk menemukan kata-katanya dalam Bahasa Indonesia?

Farid: iya sering terjadi kak

Iman: dari semua phrasal verb di soal mention 2 yang paling sulit

Farid: bentar saya baca dulu kak.. menurut saya yang paling susah nih “flicked through” dan terus.. come across sulit juga kak...

Iman: kenapa flicked through ini sulit?

Farid: bingung saja kak, karena kalo kita artikan secara harfiah maka artinya berpindah dengan cepat, missal di Mobile Legends kan ada flicked through nah itu kan berpindah secara cepat kak, jadi tidak mungkin itu artinya kak.

Iman: oke, apakah konteks di phrasal verb flicked through ini membantu atau tidak?

Farid: kalau saya terjemahkan..... sebenarnya kalau yang tau ini sangat membantu.. misal kan di kalimat itu “I looked through my reports and flicked through my presentation”, kan kalo diterjemahkan jadi saya melihat laporan dan kalo seperti saya kan bingung kak.. jadi tidak membantu.

Iman: kalo come across kenapa sulit?

Farid: nah kalo ini bingung saya kak, kan kalo diterjemahkan secara harfiah datang berseberangan nah jadi bingung kak.

Iman: oke, sekarang mention 2 yang mudah

Farid: workout dan pick up

Iman: ini mudah karena apa dek?

Farid: karena sering didengar dan dipakai kak

Iman: baik, terimakasih atas waktunya dek, wassalamualaikum.

Interview with Deby Dwi Juliani

Iman: assalamualaikum, ini kakak record ya, baik langsung saja pertanyaan pertama. Sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Deby: udah dari kelas 6 sd kak

Iman: kemarin testnya tentang phrasal verb ya, adek sudah memahami belum ilmu tentang phrasal verb atau sudah belajar belum tentang phrasal verb?

Deby: sudah kak tapi tidak terlalu mendalam.

Iman: dari phrasal verb yang ada di test tersebut, sudah pernah dengar, membaca atau mengetahui phrasal verb yang ada di teks tersebut?

Deby: pernah kak tapi tidak tau artinya dalam Bahasa Indonesia.

Iman: apa strategi untuk menerjemahkan phrasal verb?

Deby: dicocokkan dengan konteks yang ada kak dengan paragraph-paragraf yang ada di teks tersebut.

Iman: menurut adek sendiri apakah menerjemahkan phrasal verb itu sulit?

Deby: sulit jika tidak ada konteksnya kak

Iman: yang membuatnya sulit apa dek?

Deby: karena banyak tidak hafal kak.

Iman: apakah konteks tidak mendukung untuk menerjemahkan phrasal verb?

Deby: mendukung kak

Iman: jadi kesulitannya cumin karena tidak hafal?

Deby: iya kak

Iman: apakah ketika menerjemahkan menemukan phrasal verb yang adek ketahui tapi ketika melihat konteks arti dari phrasal verb itu tidak cocok dengan konteks tersebut?

Deby: iya ada kak

Iman: apakah kesulitan memilih kata-kata dari Bahasa Indonesia untuk menerjemahkan phrasal verb?

Deby: iya kak

Iman: dari semua phrasal verb yang ada di soal, yang mana menurut adek yang paling susah?

Deby: saya baca lagi dulu ya kak

Iman: oke silahkan dibaca dlu.

Deby: yang kedua kak, yang "jumped into", saya tahu mkananya cumin menemukan kata-kata yang pas di Bahasa Indonesia yang sulit kak.

Iman: yang kedua dek?

Deby: yang "flicked through" kak

Iman: oke, sekarang sebutkan 2 yang paling mudah dek

Deby: get up dan swtich on kak

Iman: oke, terima kasih atas waktunya dek, wassalamualaikum

Interview with fera

Iman: assalamualaikum, langsung saja ya dek, pertanyaan pertama, sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Fera: 3 tahun kak

Iman: maksud kakak dari awal sekali dek bukan waktu kuliah saja

Fera: mungkin sudah 7 atau 9 tahun kak

Iman; sudah paham belum ilmu tentang phrasal verb?

Fera: sudah kak, soalnya awal-awal kuliah itu sudah diajarin gimana kalau tidak tau artinya

Iman: oh itu mk apa ya kalau boleh tau dek?

Fera: di mk reading kak

Iman: phrasal verb yang ada di soal pernah membaca, mendengar atau mengetahui?

Fera: beberapa ada yang sudah dan beberapa ada yang belum kak

Iman: strategi adek untuk menerjemahkan phrasal verb bagaimana?

Fera: strateginya dilihat dari konteks sebelum dan sesudah phrasal verb itu kak

Iman: ini dipelajari di mk reading ya?

Fera: iya

Iman: menurut adek menerjemahkan phrasal verb sulit atau mudah?

Fera: susah-susah gampang sih kak, soalnya kalau diartikan satu-satu kan beda artinya jadi benar-benar harus liat konteks kak

Iman: apa faktor yang menyebabkannya sulit?

Fera: kalau menerjemahkan biasanya harus satu-satu ya kak nah kalau phrasal verb itu tidak bisa satu-satu karena phrasal verb itu 2 kata yang digabung jadi beda arti kak.

Iman: oh jadi karena arti dari phrasal verb itu unpredictable ya?

Fera: iya kak

Iman: sering bingung tidak kalau menemukan phrasal verb yang memiliki verb yang sama misal seperti yang ada di teks tersebut put out, put away, put on?

Fera: iya sering bingung kak\

Iman: konteks yang ada di teks tersebut membantu atau tidak dek?

Fera: konteks yang ad aitu sebenarnya kadang membantu kadang juga tidak kak

Iman: oke, sekarang coba mention 2 phrasal verb yang menurut adek paling susah

Fera: ummm... shop around sama flicked through kak

Iman: shop around ini kenapa sulit dek?

Fera: shop around ini ya kak kalo tidak di Bold bakal bingung kak karena mungkin tidak sadar kalau itu phrasal verb

Iman: konteks kalimat pada phrasal verb “shop around” ini membantu tidak dek?

Fera: eee... membantu sedikit kak soalnya membantu menjelaskan arti shop around itu sendiri

Iman: kalo flicked through kenapa sulit dek?

Fera: sama alasannya seperti shop around kak

Iman; waktu menerjemahkan ya.. eee.. sulit tidak menemukan kata-kata dalam Bahasa Indonesia?

Fera: mmhm, iya kak

Iman: oke, sekarang coba sebutkan 2 yang paling mudah dek

Fera: yang paling mudah itu workout dan pick up

Iman: baik sebentar ya..... workout ini mudah karena sering didengar ya?

Fera: iya kak, karena sering kata-kata tersebut didengar

Iman: baik itu saja, terima kasih ya, wassalamualaikum

Interview with Permata Agustia

Iman: assalamualaikum dek, baik pertanyaan pertama itu sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris dek?

Permata: ini secara umum ya kak?

Iman: iya dek

Permata: apakah les termasuk kak?

Iman: iya dek

Permata: udah dari sd kak

Iman: wah sudah lama berarti ya

Iman: sudah paham belum tentang ilmu phrasal verb dek?

Permata: paham sedikit kak

Iman: phrasal verb yang ada di soal sudah pernah mendengar, membaca atau mengetahui ?

Permata: bebrapa sudah pernah kak dan beberapa belum

Iman: strategi untuk menerjemahkan phrasal verb bagaimana dek?

Permata: strateginya itu, kalau misalnya menemukan phrasal verb yang belum pernah denger, mungkin dibaca dulu teksnya itu dan dipahami dulu

Iman: oh, jadi konteks ini membantu ya dek?

Permata: iya membantu kak

Iman: menurut adek sendiri menerjemahkan phrasal verb ini sulit atau tidak?

Permata: tidak terlalu sulit kak

Iman: yang menyebabkan sulit dan tidak sulit apa ya dek?

Permata: mungkin karena ada beberapa phrasal verb yang belum pernah dengar atau dipelajari jadi sulit kak dan kebanyakan yang sudah dipelajari pasti tahu artinya kak.

Iman: sering tertukar atau bingung tidak phrasal verb yang memiliki verb yang sama misal seperti di tek put out, put away, put on, dan put together

Permata: iya sering kak, suka terkecoh kak

Iman: oke mention 2 yang paling susah dek

Permata: shop around dan flicked through kak

Iman: oke, sekarang 2 yang paling mudah dek

Permata: jumped into dan made up

Iman: baik, terima kasih dek, wassalamualaikum

Interview with Pratiwi

Iman: assalamualaikum

Pratiwi: wa'alaikumussalam

Iman: oke langsung saja pertanyaan pertama, sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris dek?

Pratiwi: sudah dari sd dek

Iman: apakah adek sudah memahami ilmu tentang phrasal verb?

Pratiwi: pernah kak

Iman: phrasal verb yang ada di translation test tersebut apakah pernah membaca, mendengar atau mengetahui?

Pratiwi: ada beberapa yang sudah dengar, baca dan mngetahui tapia da beberapa juga yang belum mengetahui kak

Iman: strategi dalam menerjemahkan phrasal verb bagaimana dek?

Pratiwi: dengan melihat konteks kak

Iman: menurut adek apakah menerjemahkan phrasal verb itu sulit?

Pratiwi: gampang-gampang susah kak tapi kalau sudah dengar sekali atau dua kali biasanya langsung paham

Iman: faktor yang menyebabkan menerjemahkannya itu sulit apa dek?

Pratiwi: karena phrasal verb itu mirip-mirip jadi kadang-kadang tertukar gitu kak

Iman: apakah konteks membantu dalam menerjemahkan phrasal verb?

Pratiwi: iya sedikit membantu kak

Iman: dari semua phrasal verb di soal mention 2 yang paling susah dek

Pratiwi: flicked through sama.. ee... took down kak

Iman: apakah konteks membantu adek untuk menerjemahkan 2 phrasal verb tersebut?

Pratiwi: sebenarnya membantu kak

Iman: oke, coba mention 2 yang paling mudah dek

Pratiwi: yang paling sering dipakai itu.... got up, pick up sama carry out

Iman: oke, itu saja ya dek, maaf merepotkan, terima kasih wassalamualaikum

Pratiwi: oke kak, wa'alaikumussalam

Interview with Sabrina

Iman: assalamualaikum, langsung saja pertanyaan pertama, sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Sabrina: kalau dari awal itu dari sd trus belajar lebih dalam lagi itu pas sma

Iman: sudah paham belum ilmu phrasal verb?

Sabrina: lebih ke belajar sendiri kak, tidak pernah dapet ilmu dari dosen atau dari mk grammar tidak pernah khusus

Iman: jadi cumin sekilas saja ya?

Sabrina: iya kalau di kelas cumin sekilas di mention kak

Iman: emmmm... phrasal verb yang ada di soal pernah membaca, mendengar, atau mengetahui?

Sabrina: sering kak di film-film atau reality show inggris

Iman: strategi untuk menerjemahkan phrasal verb bagaimana dek?

Sabrina: eee..mmm.. kalau menurut Sabrina ya, verb nya dicocokkan sama prepositionya kak dan juga baca konteksnya lagi

Iman: oke, cumin itu saja atau ada lagi?

Sabrina: cukup kak

Iman: menurut adek sendiri apakah menerjemahkan phrasal verb itu sulit

Sabrina: gampang-gampang sulit kak, karena untuk translation harus equivalent kak, jadi sulit menemukan Bahasa Indonesia yang pas, eee.. simple tapi waktu ma uke Bahasa Indonesia jadi sulit kak

Iman: itu saja atau ada lagi?

Sabrina: mhhmm.. mungkin bagi yang kurang eee, kurang bisa mencocokkan preposition mungkin bakal susah kak, misal out, on kalau tertukar bisa salah dan bingung kak

Iman: dari semua phrasal verb mention 2 yang paling susah dek

Sabrina: flicked through dan ..eee... sama put together kak

Iman: oke, mention 2 yang paling mudah dek

Sabrina: kick start sama chill out

Iman: kenapa flicked through susah dek?

Sabrina: “flicked through my presentation” bingung kak melihat atau cumin mnegecek saja, ambigu kak jadinya

Iman: pernah denger flicked through sebelumnya dek?

Sabrina: belum kak kalau flicker pernah, phrasal verb yang pake flick belum pernah dengar kak

Iman: kalau put together?

Sabrina: kalau put together bingung kak apakah sarapanya ditaruh secara bersamaan atau dicampur aduk

Iman: jadi sulit memilih kata yang tepat ya?

Sabrina: iya kak

Iman: baik itu saja ya dek, terima kasih, maaf sudah merepotkan, wassalamualaikum

Sabrina: wa’alaikumussalam

Interview with salsa

Iman: assalamualaikum

Salsa: wa’alaikumussalam

Iman: baik, langsung saja ya dek, pertanyaan pertama

Salsa: oke kak

Iman: sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Salsa: sudah hampir 6 tahun kak dari awal smp

Iman: sudah paham belum ilmu tentang phrasal verb?

Sabrina: kalau untuk lebih dalam belum kak

Iman: tapi dipelajari ya di perkuliahan

Salsa: iya kak

Iman: phrasal verb yang ada di soal sudah pernah mendengar, mengetahui atau membaca?

Salsa: Sebagian sudah kak, Sebagian lagi belum

Iman: oke, strategi untuk menerjemahkan phrasal verb bagaimana dek?

Salsa: yang pertama bisa liat kata sesudahnya jadi dicocokkan saja

Iman: jadi melihat konteks ya?

Salsa: iya kak

Iman: menurut adek sendiri apakah menerjemahkan phrasal verb itu sulit?

Salsa: tergantung kak, ada beberapa yang sudah bisa diketahui artinya dari konteks tapi da juga yang tidak bisa kak

Iman: faktor-faktor yang menyebabkan sulit apa saja dek?

Salsa: faktornya ialah...eeee... kurang pengetahuan tentang phrasal verb itu sendiri kak

Iman: apakah sering tertukar jika phrasal verb memiliki verb yang sama, misal seperti di soal ada put on, put together, put away, put out?

Salsa: iya terkadang tertukar-tukar apalagi tidak melihat kalimat sesudahnya

Iman: dari semua phrasal verb yang ada di soal coba mention 2 yang paling sulit dek

Salsa: mmhmm.... Kick start dan call into kak

Iman: kenapa kick start ini menurut adek susah?

Salsa: karena apa ya??.... eee... bingung saja kak

Iman: kalau call into kenapa susah dek?

Salsa: karena kurang pengetahuan tadi kak dan belum pernah dengar juga

Iman: oke, apakah memiliki kesulitan untuk memilih Bahasa Indonesia yang tepat dek?

Salsa: iya kak pasti, karena bingung dengan kata-kata mana yang cocok dan pas dengan kalimat sesudahnya

Iman: oke, sekarang mention 2 yang paling mudah dek

Salsa: yang paling mudah got up dan put on kak karena sering didengar

Iman: baik, terima kasih dek, wassalamualaikum

Salsa: wa'alaikumussalam

Interview with Zahratul

Iman: assalamualaikum

Zahratul: wa'alaikumussalam kak

Iman: oke, langsung saja pertanyaan pertama, sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Zahratul: kalau dari awal itu sudah dari...ee.. kelas berapa ya.. dari kelas 1 smp kak

Iman: oh sudah lama berarti ya, sudah paham belum ilmu tentang phrasal verb?

Zahratul: kalau memahami itu ada sedikit kak, phrasal verb itu ada banyak kan, jadi sering tertukar kak

Iman: oke, maksud kakak pernah ya dipelajari di kuliah?

Zahratul: pernah kak

Iman: apakah pernah mendengar, membaca, mengetahui phrasal verb yang ada di teks tersebut?

Zahratul: ada beberapa yang pernah saya baca dan saya pahami tapi seperti yang saya katakana tadi ya kak karena phrasal verb banyak jadi sering tertukar kak

Iman: oke, strategi untuk menerjemahkan phrasal verb itu sendiri bagaimana dek?

Zahratul: kalau strategi, Zahra suka melihat kalimat sebelum dan sesudah phrasal verb jadi tinggal dicocokkan saja kak

Iman: menurut adek sendiri menerjemahkan phrasal verb itu sulit?

Zahratul: tergantung kak, kalau phrasal verb yang sudah sering didengar mudah kak tapi kalau phrasal verb yang belum pernah didengar atau jarang didengar jadi bingung kak untuk mengetahui apa artinya kak

Iman: apakah konteks membantu dek dalam menerjemahkan phrasal verb?

Zahratul: tergantung kak, terkadang membantu tapi juga membingungkan kak karena kalau konteksnya tidak terlalu jelas jadi bingung untuk memilih kata-kata yang tepat kak karena phrasal verb bisa memiliki banyak arti

Iman: apa saja faktor yang membuatnya sulit?

Zahratul: kalau faktor-faktornya sendiri, yang pertama kurang membaca tentang phrasal verb, kurang memahami, dan kurang memakai phrasal verb dalam komunikasi sehari-hari kak, dan juga dosenya sendiri jarang menggunakan phrasal verb kak jadi asing kak.

Iman: dari semua phrasal verb yang ada di teks mention 2 yang paling sulit

Zahratul flicked through dan took down kak

Iman: sekarang mention 2 yang paling mudah?

Zahratul: put on dan eee.. catch up with

Iman: baik, terima kasih dek, wassalamualaikum

Zahratul: wa'alaikumussalam

Interview with Aulia

Iman: assalamualaikum

Aulia: wa'alaikumussalam kak

Iman: oke, langsung saja ya dek pertanyaan pertama, sudah berapa lama belajar Bahasa Inggris?

Aulia: sudah dari sd kak

Iman: oke, apakah adek sudah paham ilmu tentang phrasal verb?

Aulia: hanya belajar sekilas kak kalau di perkuliahan

Iman: dari semua phrasal verb yang ada di soal, apakah adek pernah membaca, mendengar, atau mengetahui phrasal verb yang ada pada teks tersebut?

Aulia: Sebagian sudah kak tapi sebagian lagi belum

Iman: strategi untuk menerjemahkan phrasal sendiri bagaimana dek?

Aulia: ummm.. liat konteks kak

Iman: itu saja atau ada yang lain?

Aulia: tidak ada kak

Iman: apakah menurut adek menerjemahkan phrasal verb itu sulit?

Aulia: tergantung kak, karena ada phrasal verb yang benar-benar tidak tahu jadi bingung kak

Iman: apakah konteks tidak membantu?

Aulia: membantu kak tapi terkadang masih sulit menemukan artinya kak

Iman: apa saja faktor yang membuat sulit dek?

Aulia: pertama karena tidak tahu tentang phrasal verb itu sendiri apalagi kalau phrasal verb itu mengandung kata-kata yang tidak diketahui kak dan menemukan kata-kata yang pas di Bahasa Indonesia juga sulit kak

Iman: dari semua phrasal verb yang ada di soal, mention 2 yang paling sulit dek

Aulia: emmm... flicked through dan call into kak

Iman: baik, sekarang mention 2 yang paling mudah dek

Aulia: eee... workout dan eee... put on kak

Iman: baik terima kasih , wassalamualaikum

Aulia: wa'alaikumussalam

APPENDIX F

Format 1 USUL JUDUL PENELITIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan
Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085**

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Iman Utama

NIM : 06011281722033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : 1. The Analysis of Problem Faced by students in
Translating Phrasal Verb into Indonesian Language.
2.The Analysis of Problem Faced by students in
Collocation into Indonesian Language.
3. The analysis of problem faced by students in translating
english poetry to indonesian language

Disetujui Judul Nomor : 1. The Analysis of Problem Faced by students in
Translating Phrasal Verb into Indonesian Language.

Pembimbing

: 1. Dra. Zuraida, M.Pd. (



Inderalaya,

Ketua Program Studi,



Hariswan Putra Jaya, S.Pd., M.Pd.

NIP.197408022002121003

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik

APPENDIX G



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 2274/UN9.FKIP/TU.SK/2021

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permenristekdikti No. 17/2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/ 2019,
7. Keputusan Rektor Unsri No.0110/UN9/SK.BUK.KP/2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara:
Dra. Zuraida, M.Pd

sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Iman Utama
Nomor Induk Mahasiswa : 06011281722033
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : The analysis of Problem Faced by
Students in Translating Phrasal Verb
from English into Indonesian Language

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini
dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan
khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan
tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu
akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila
dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 30 Agustus 2021



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UNSRI
2. Wakil Dekan Bidang ADUM FKIP UNSRI
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNSRI
4. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNSRI
5. Yang bersangkutan

APPENDIX H



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 1065/UN9.FKIP/TU.SB5/2021

14 Juni 2021

Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Koordinator Program Studi S-1
Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP UNSRI

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa:

Nama : Iman Utama
Nomor Registrasi : 06011281722033
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

akan melaksanakan penelitian di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Sriwijaya yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 – 30 Juni 2021.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "*The Analysis of Problem Faced by Students in Translating Phrasal Verb Into Indonesian Language*".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Ismet, M.Si.
NIP 196807061994021001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan

APPENDIX I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662
Website: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 009/UN9.FKIP/JPBS/I/2021

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya menerangkan bahwa :

Nama : Iman Utama
NIM : 06011281722033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Bahasa Inggris
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Unsri

telah selesai melakukan Penelitian di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*The Analysis of Problem Faced by Students in Translating Phrasal Verb Into Indonesian Language*".

Adapun penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 sampai 30 Juni 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 22 November 2021
Ketua Jurusan

Dr. Didit Suhendi, M. Hum.
NIP 196910221994031001

